

Perancangan Hotel Resort di Danau Biru Kolaka Utara dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Nur Alif *¹ | Mursyid Mustafa ² | Andi Yusri² | Ashari Abdullah² | Irnawaty Idrus² | Nurhikma Paddiyatu² |

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

alifjamaluddin3105@gmail.com

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

mursyid@unismuh.ac.id

yusri.andi76@gmail.com

ashariabdullah@unismuh.ac.id

irnawatyidrus@unismuh.ac.id

nurhikmahpaddiyatu@unismuh.ac.id

Korespondensi

Nur Alif

alifjamaluddin3105@gmail.com

ABSTRAK: Indonesia merupakan negara yang berada di daerah khatulistiwa. Dengan letak Indonesia yang berada di kawasan khatulistiwa ini, Indonesia memiliki iklim tropis. Iklim tropis ini merupakan berkah dari Allah SWT yang diberikan kepada bangsa Indonesia. Iklim tropis yang berhawa sejuk dan hangat sepanjang tahun salah satu daya tarik bagi wisatawan yang berasal dari negara kawasan sub-tropis yang suhu rata-ratanya dapat lebih dingin apabila dibandingkan dengan kawasan tropis. Salah satu wilayah yang memiliki potensi alam yang berlimpah adalah Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Kolaka Utara atau lebih tepatnya di Danau Biru, sangat disayangkan jika keindahan alam yang dimiliki tidak diolah dan dimanfaatkan dengan bijak, salah satu bentuk pengolahannya adalah dengan menjadikan tujuan wisata. Kegiatan berwisata tersebut harus didukung dengan fasilitas hunian sebagai tempat tinggal sementara para wisatawan, dan diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung dalam menginap selama berwisata ke Kolaka Utara.

KATA KUNCI

Hotel Resort, Danau Biru, Kabupaten Kolaka Utara, Arsitektur Tropis

ABSTRACT: Indonesia is a country in the equatorial region. With the location of Indonesia in this equatorial region, Indonesia has a tropical climate. This tropical climate is a blessing from Allah SWT given to the Indonesia nation. The tropical climate is cool and warm throughout the year; one of the attraction for tourists from sub-tropical countries whose average temperature can be cooler when compared to the tropics. One area that has abundant natural potential is Southeast Sulawesi, especially North Kolaka Regency or more precisely in Blue Lake it is unfortunate if the natural beauty owned is not processed and utilized wisely, one form of processing is to make tourist destination. These tourist activities must be supported by residential facilities as a temporary residence for tourist, and are expected to provide a sense of security and comfort for visitors in staying while traveling to North Kolaka

Keywords:

keyword1, keyword2, keyword3, keyword4, keyword5

1 | PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berada di daerah khatulistiwa. Dengan letak Indonesia yang berada di kawasan khatulistiwa ini, Indonesia memiliki iklim tropis. Iklim tropis ini merupakan berkah dari Allah SWT yang diberikan kepada bangsa Indonesia. Iklim tropis yang berhawa sejuk dan hangat sepanjang tahun salah satu daya tarik bagi wisatawan yang berasal dari negara kawasan sub-tropis yang suhu rata-ratanya dapat lebih dingin apabila dibandingkan dengan kawasan tropis. Selain itu kawasan tropis juga mempunyai keindahan alam yang sangat luar biasa. Keindahan alam inilah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Dengan hal ini tak heran apabila Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata di Asia bahkan dunia.

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan yang diandalkan di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang terbentang dari 17.491 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Kondisi ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi keindahan alam yang berlimpah sehingga sangat cocok mendapat julukan sebagai “Zamrud Khatulistiwa”, kekayaan alam yang sangat luar biasa indah dan keragaman budaya yang menakjubkan menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata daerah tropis. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan oktober 2022 mencapai 678.53 ribu kunjungan, naik 364.31% dibandingkan pada bulan oktober 2021, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya jumlah wisatawan mancanegara juga mengalami peningkatan sebesar 4.57%. Salah satu wilayah yang memiliki potensi alam yang berlimpah adalah Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Kolaka Utara, sangat disayangkan jika keindahan alam yang dimiliki tidak diolah dan dimanfaatkan dengan bijak, salah satu bentuk pengolahannya adalah dengan menjadikan tujuan wisata. Kegiatan berwisata tersebut harus didukung dengan fasilitas hunian sebagai tempat tinggal sementara para wisatawan, dan diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung dalam menginap selama berwisata ke Kolaka Utara.

Sektor pariwisata di Kabupaten Kolaka Utara merupakan sektor yang cukup memiliki potensi dalam menghasilkan pendapatan daerah apabila dikelola dengan baik. Pada tahun 2010, di Kabupaten Kolaka Utara tercatat ada 30 objek wisata, dan baru satu objek wisata di Kecamatan Wawo (objek wisata danau biru) yang sudah dikomersilkan, selebihnya masih belum dikelola dan dikomersilkan. Kebanyakan jenis objek wisata di Kabupaten Kolaka Utara adalah wisata goa yang tersebar di beberapa kecamatan. Selain itu juga terdapat objek wisata bahari/pantai, wisata air terjun, dan wisata panorama alam. Menurut Dinas Pariwisata Kolaka Utara pada kawasan danau biru, sangat cocok untuk dibangun hotel karena memiliki keindahan panorama alam, keunggulan dan potensi daya tarik objek wisata ini adalah objek wisata yang terletak di kaki gunung dan di kelilingi oleh bebatuan kapur dan pohon kelapa yang cukup banyak. Selain itu kurang lebih 12 meter ke arah barat terdapat pantai wawo yang membentang luas. Danau biru ini airnya mengalir melalui celah-celah batu kapur dengan rasa yang tidak tawar maupun asin (payau), danau biru juga memiliki kedalaman sekitar 7 meter dan suhu udara di sekitarnya lumayan sejuk dan dingin karena dekat dengan pegunungan. Hotel yang dimaksudkan adalah Hotel Resort yang menyediakan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan, didalamnya menyediakan fasilitas wisata dan rekreasi bernuansa air yang mendukung wisata air danau biru serta fasilitas pendukung lain. Hotel ini ditujukan bagi orang-orang yang ingin berlibur atau berekreasi di kawasan Danau Biru ini. Dengan menyusun konsep pendekatan arsitektur tropis sebagai konsep perancangan bangunan karena melihat kondisi iklim di Indonesia yang ada dua yaitu kemarau dan penghujan dimana pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pada kawasan tersebut, eksisting yang hanya tersedia fasilitas umum berupa kamar mandi sebanyak 2, musholla, kamar ganti sebanyak 2, dan gazebo sebanyak 3, yang kurang mendukung kegiatan rekreasi membuat danau biru akhir-akhir ini kurang mendapat perhatian dari wisatawan. Dengan adanya perancangan hotel resort di danau biru Kecamatan Wawo diharapkan dapat menjadi kawasan pariwisata sebagai jalur pendapatan daerah serta melengkapi fasilitas yang belum ada. Penelitian sebelumnya dengan judul “Studi Pemanfaatan Ruang Kawasan Wisata Danau Biru Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara”, dengan hasil analisis mengenai potensi daya tarik dan pengembangan kawasan yang telah dilakukan maka dalam pengembangan kawasan objek danau biru ini didasarkan pada pembagian zoning kawasan, yaitu zona kawasan utama merupakan kawasan inti selanjutnya kawasan pengembangan sebagai tempat pengembangan sarana penunjang atau fasilitas pendukung wisata seperti rumah makan, kafetaria, penginapan/villa, toko souvenir, dan lahan parkir, adapun kawasan pendukung yaitu kawasan wisata pantai dengan aktivitas rekreasi. Penelitian selanjutnya dengan judul “Penerapan Arsitektur Tropis Pada Kawasan Wisata Permandian Air Panas di Desa Sonai Kabupaten Konawe”, menunjukkan di dalam merencanakan sebuah wisata pantai kita harus mengolah site terlebih dahulu agar dapat mendukung fungsi bangunannya, fasilitas yang tersedia harus sesuai dan memiliki standar keamanan yang baik sehingga bangunan yang terbangun pada kawasan wisata ini dapat mawadahi kegiatan pariwisata tanpa harus mengawatirkan sistem keamanan bagi penggunanya, bangunan-bangunan yang ada di kawasan wisata disesuaikan dengan iklim di daerah tersebut, dengan menekankan arsitektur tropis sehingga bangunan dapat beradaptasi terhadap cuaca yang terjadi di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas. Maka, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi fasilitas liburan ataupun rekreasi untuk menunjang kenyamanan para wisatawan. Oleh karena itu, di susunlah skripsi dengan judul “Perancangan Hotel Resort di Danau Biru Kolaka Utara Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis”. Dengan mengangkat konsep arsitektur tropis sebagai pendekatan perancangan desain yang akan di terapkan pada bangunan, karena sesuai dengan kondisi dan iklim yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran sekaligus acuan perancangan bagi segenap stakeholder dalam pengembangan pariwisata di Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Kolaka Utara.

2 | METODE

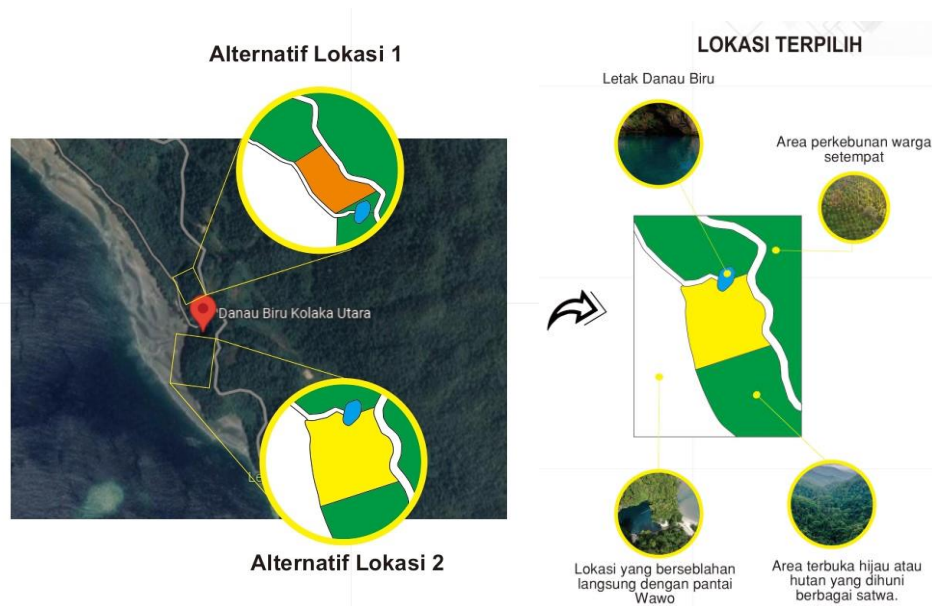
2.1 | Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Kolaka Utara yang berada di jalan Trans Sulawesi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan

maret 2022 - bulan Agustus 2023 yang dilakukan dengan observasi lokasi penelitian sampai pada perencanaan dan perancangan bangunan. Dalam sebuah perancangan, analisis tapak merupakan bagian penting dan menjadi determinan keberhasilan sebuah perancangan yang berdasarkan dengan kondisi eksisting sebuah tapak, pemilihan tapak perlu disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari objek perancangan. Berikut kriteria-kriteria dalam pemilihan tapak antara lain:

- Kesesuaian dengan RTRW
- ketersediaan infrastruktur Kota.
- ketersediaan lahan dan luas lahan.
- Keberadaan bangunan di sekitar yang mendukung perancangan.

Pada perancangan ini, lokasi yang terpilih berada pada kawasan yang tepat berada di Kawasan danau biru.



GAMBAR 1. Lokasi Tapak

- Potensi Kawasan yang sesuai dengan tema perancangan ini karena tapak berada pada kawasan danau biru.
- Tapak memiliki aksesibilitas yang sangat baik karena berada tepat di samping jalan Trans Sulawesi..
- Lingkungan tapak yang mendukung sebagai lokasi perancangan

2.2 | Metode pengumpulan Data

Pada perancangan ini, ada dua metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Selanjutnya pengumpulan berisi observasi, studi literatur, dan studi banding. Selanjutnya yaitu analisis data, konsep, dan desain. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan studi preseden perancangan hotel resort, untuk mendapatkan pengetahuan perancangan tentang hotel resort, dan hal-hal lain yang dapat mendukung objek perancangan hotel resort di Danau Biru kabupaten Kolaka Utara dengan pendekatan arsitektur tropis.

2.3 | Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moleong 2000). Dari hasil penelitian, data yang diperoleh akan diolah dan dijadikan acuan dalam perancangan, sehingga mudah dalam menentukan desain yang sesuai dengan judul dan penerapan konsep yang digunakan dalam perancangan. Proses perencanaan konsep arsitektur terdapat beberapa konsep analisis yang biasa digunakan dalam perancangan yaitu, analisis lokasi, analisis tapak, analisis pengguna, analisis kebutuhan ruang, analisis zoning ruang, analisis site, analisis bentuk, serta analisis yang berkaitan dengan konsep yang diterapkan pada perancangan. Kemudian, dilanjutkan dengan gambar akhir naskah.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 | Lokasi Perancangan

Lokasi site berada di Kabupaten Kolaka Utara Kecamatan Wawo. Site berada di di Jalan Trans Sulawesi yang berada di pusat konsentrasi massa dengan keseluruhan 1,5 hektar. Adapun analisis tapak dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2. Analisis Tapak

3.2 | Kebutuhan Ruang

Dilihat dari sudut pandang umum, ruang merupakan bagian dari semesta yang memiliki dimensi 3 (panjang, lebar dan tinggi) dan dapat dihuni oleh bagian terkecil suatu benda (atom). Dari segi Arsitektur, ruang merupakan bagian tiga dimensi (memiliki panjang, lebar dan tinggi) dibatasi oleh elemen penyusun bawah, samping dan atas sebagai pembatas keluar/masuk ruangan tersebut (Arsitur studio, 2020). Beberapa ruang dalam arsitektur membutuhkan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan ruang tersebut, Pada Perancangan Hotel Resort di Danau Biru Kolaka Utara dengan Pendekatan Arsitektur Tropis, besaran ruang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

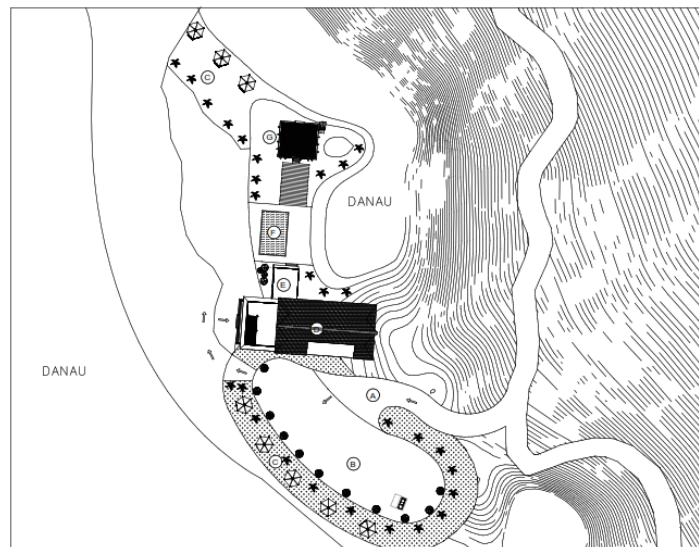
TABEL 1. Besaran Ruang

No	Kelompok Ruang	Luas m ²
1	Ruang parker dan ruang luar	1225
2	Ruang penerima tamu	277
3	Standar room	2225
4	Deluxe family room	1428
No.	Kelompok ruang	Luas m ²
5	Deluxe couple room	1093
6	Suite family room	651
		162

7	Ruang pengelola	284
8	Restoran	96
9	Mushollah	114
10	Ruang karyawan	480
11	Ruang wisata air	479
12	Ruang service	
Total besaran ruang		8515 M²

3.3 | Sirkulasi

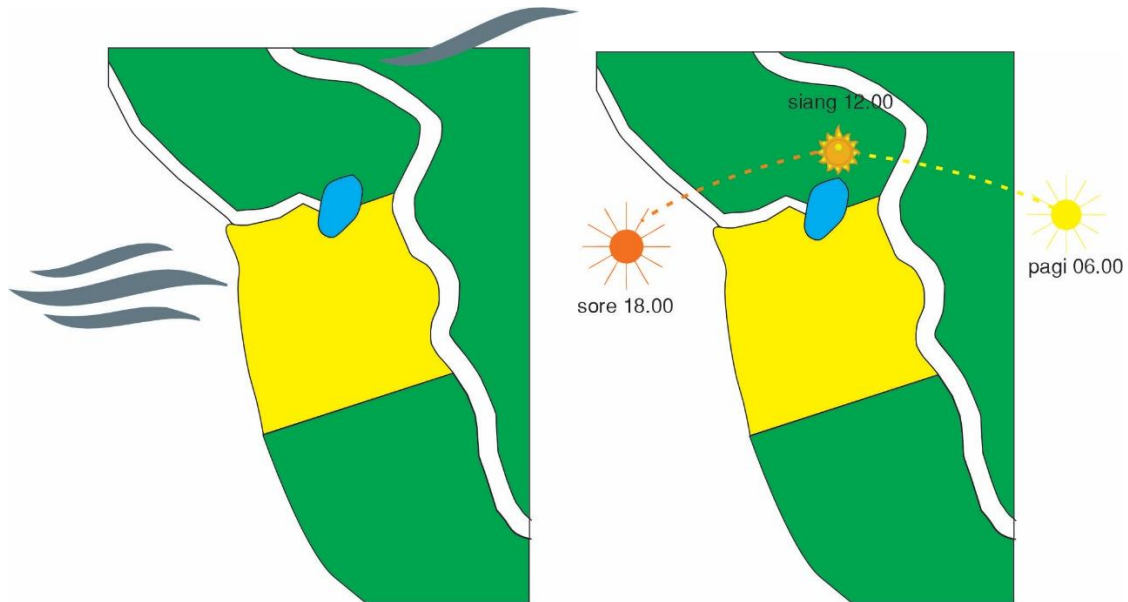
Sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan. Oleh karena itu kita bergerak dalam waktu melalui suatu tahapan ruang. Kita merasakan ruang ketika kita berada didalamnya dan ketika kita menetapkan tempat tujuan (Francis D.K. Ching, 1993). Sirkulasi pada perancangan ini dibagi menjadi dua yaitu akses masuk tapak dan keluar tapak yang dirancang dengan lebar jalan 10 meter.



GAMBAR 3. Rancangan Sirkulasi

3.4 | Orientasi Matahari dan Arah Angin

Berdasarkan analisa orientasi matahari dan arah hembusan angin pada site, diperoleh kesimpulan berdasarkan waktunya, matahari memiliki karakteristik yang berbeda. Matahari pagi yang terbit dari arah timur, dapat menyehatkan bagi manusia dan tidak berdampak pada bangunan, seperti pemanasan paa bangunan. Adapun sinar matahari siang, pada saat matahari tepat di atas kepala dapat menyebabkan panas yang menyengat bagi kulit manusia serta pemanasan bangunan. Adapun sinar matahari sore yang berada di arah barat juga dapat mengakibatkan pemanasan pada bangunan akibat sinar yang cukup menyengat.



GAMBAR 4. Analisis Matahari Dan Arah Angin

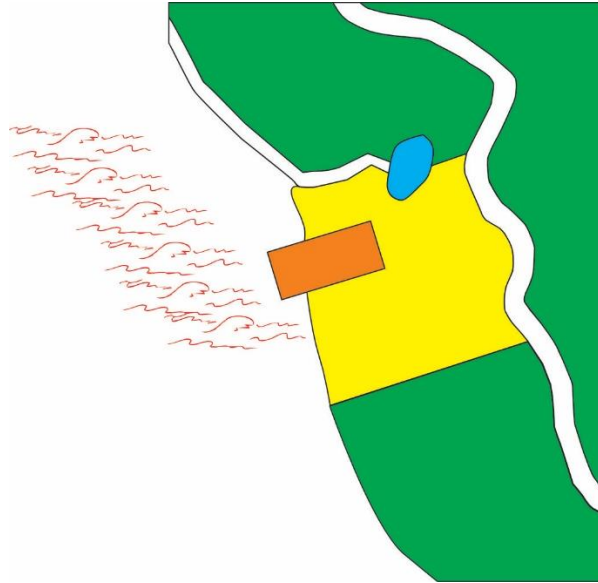
Untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebih, setiap sisi bangunan yang terkena matahari langsung didesain dengan menggunakan secondary skin untuk meminimalisir cahaya matahari yang masuk, serta pemberian vegetasi pada tapak guna meminimalisir cahaya berlebih terhadap tapak.



GAMBAR 5. Tanggapan Rancangan

3.5 | Kebisingan

Kebisingan hampir datang dari segala arah, tetapi daerah dengan tingkat kebisingan yang tinggi yaitu dari arah Selatan site yaitu jalan H. M. Agus Salim. Untuk mereduksi kebisingan tersebut diperlukan elemen vegetasi dari arah datangnya kebisingan yaitu dari arah Selatan. Faktor yang menyebabkan kebisingan masuk ke lokasi perencanaan adalah permukaan tanah yang rata, sehingga tidak ada penghalang kebisingan. Dapat kita lihat pada gambar berikut:



GAMBAR 6. Analisis kebisingan dan vegetasi.

Dalam upaya meredam kebisingan, maka dapat dilakukan beberapa strategi sebagai berikut:

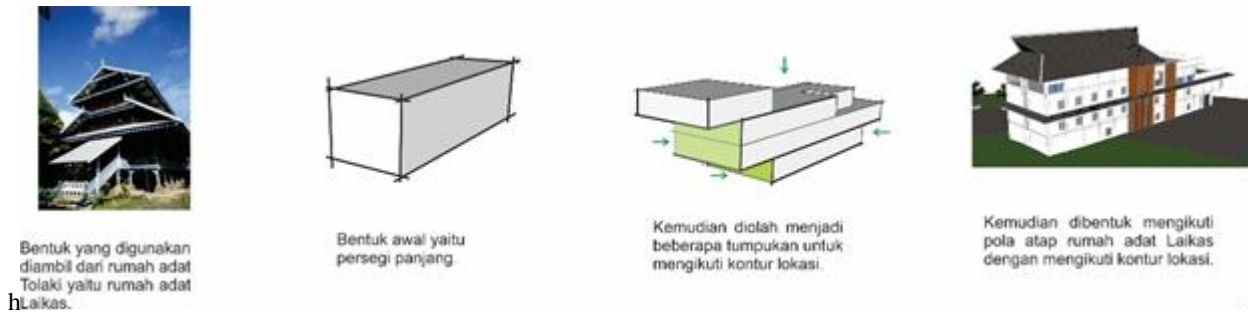
- 1) Penyediaan vegetasi sebagai pelindung dari kebisingan di sepanjang tapak yang berdekatan dengan jalan.
- 2) Meletakkan ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan lebih menjauh dari sumber bising.
- 3) Pengaplikasian pagar dari tanaman yang rimbun sebagai batas antara tapak dengan jalur luar tapak.



GAMBAR 7. Tanggapan Rancangan

3.6 | Konsep Bentuk

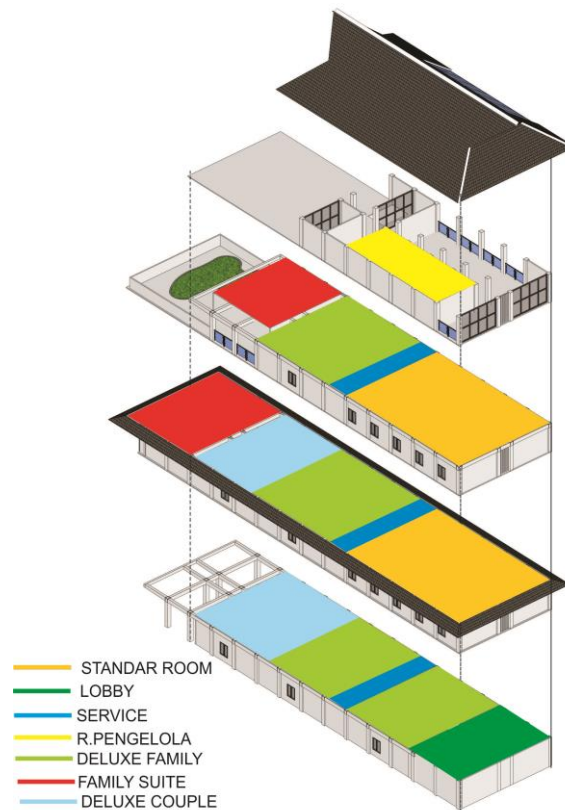
Pengertian bentuk arsitektural adalah titik temu antara massa dan ruang. Bentuk-bentuk arsitektural, tekstur, material, pemisahan antara cahaya dan bayangan, warna, merupakan perpaduan dalam menentukan mutu atau jiwa dalam penggambaran ruang. Mutu arsitektur akan ditentukan oleh keahlian seorang perancang dalam menggunakan dan menyatukan unsur-unsur tadi, baik dalam pembentukan ruang dalam (interior) maupun ruang-ruang luar (eksterior) disekeliling bangunan-bangunan (Edmund N. Bacon, 1974). Ide bentuk dari perancangan hotel resort ini mengambil bentuk dari rumah adat laikas yang merupakan rumah adat tolaki yang memiliki bentuk yang cocok untuk perancangan hotel resort dan juga mengadopsi material dari rumah adat laikas yang berbahan dasar kayu.



GAMBAR 8. Konsep Bentuk Bangunan

3.7 | Zoning Ruang

Zoning ruang adalah pembagian ruang menjadi beberapa zona sesuai dengan fungsi dan karakteristik aslinya atau diarahkan pada pengembangan penataan ruang. Pada perancangan ini, zonasi ruang dibagi sesuai dengan fungsi masing-masing ruang, dimana pada lantai 1, lantai 2, dan lantai 3 sebagai area publik, pada lantai 4 sebagai area pengelola sebagai zona privat, dan pada ruang mekanikal dan lavatory sebagai zona service. Berikut gambar pembagian zona ruang pada hotel resort :



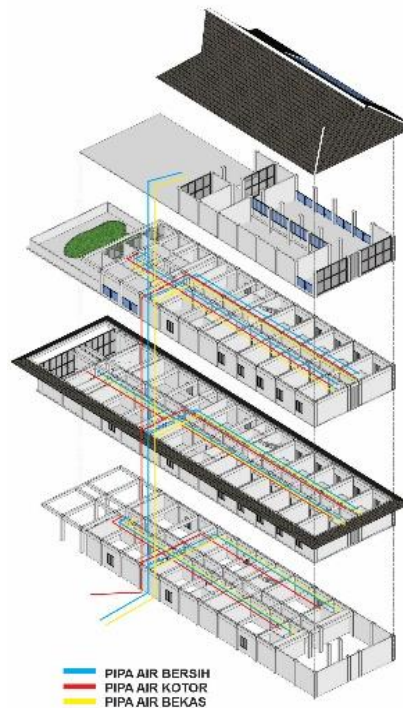
GAMBAR 9. Zona ruang

TABEL2 Jenis-Jenis Ruang

Zona	Warna	Jenis ruang
Publik	Hijau	Lobby, Parkir, Restoran, Pusat perbelanjaan, Kolam renang, Cafe
Semi publik	Kuning	Mushollah, SPA
servis	Biru	R. Laundry, Gudang, R. Mep, WC
Privat	Orange	Kamar penginapan, R. Manager, R. Sekretaris, R. Rapat, R. Manager keuangan, R. Manager pemasaran, R. istirahat, R. ganti

3.8 | Utilitas Bangunan

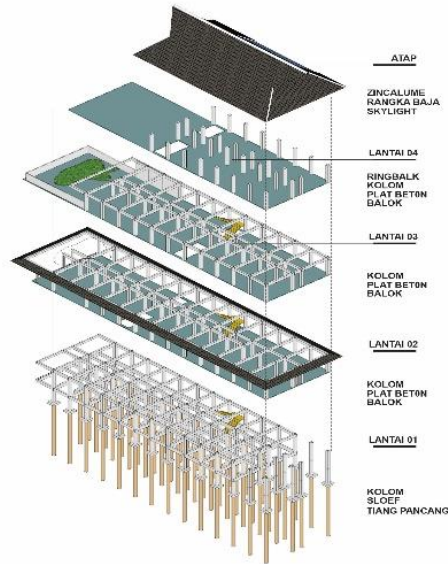
Utilitas Bangunan adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung tercapainya unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, komunikasi dan mobilitas dalam suatu bangunan. Berikut ini adalah macam-macam sistem utilitas yang akan ditemukan di sebuah bangunan (Purbo Hartono, 1995). Berikut merupakan system jaringan listrik dan Plumbing



GAMBAR 10 . Utilitas Plumbing

3.9 | Struktur Bangunan

Struktur bangunan adalah susunan atau pengaturan bagian-bagian bangunan yang menerima beban atau konstruksi utama, tanpa mempermasalahkan tampilan apakah konstruksi tersebut terlihat sebagai struktur bangunan atau tidak. Secara umum struktur bangunan terdiri atas pondasi, dinding, kolom, lantai dan kuda-kuda atap (Heinz Frick ,1999). Perancangan apartemen greeb Building pada bagian sruktur bagian atas atau *upper struktur* bangunan pada perancangan ini menggunakan dak beton bertulang struktur bagian tengah atau *middle struktur* berupa kolom dan balok yang memiliki dimensi 60 x 60 CM dengan jarak bentangan 700 Cm, sedangkan struktur bagian bawah bangunan atau *lower struktur* menggunakan pondasi tiang pancang.

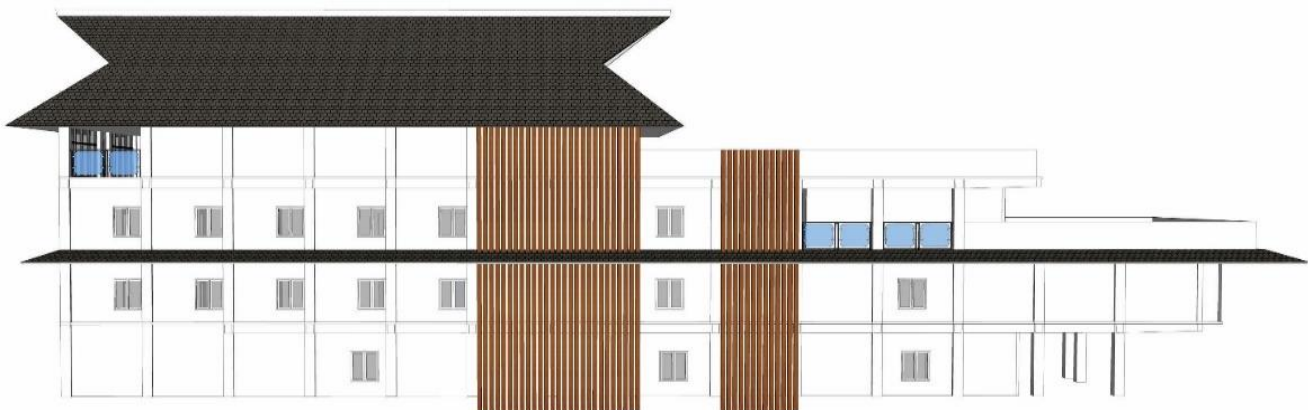


GAMBAR 11. Struktur Bangunan

3.10 | Penerapan Konsep Rancangan

Pendekatan perancangan yang diterapkan pada perencanaan hotel resort di Danau Biru Kolaka Utara dengan pendekatan arsitektur tropis, yaitu penerapan kemajuan teknologi, fasad dinamis, bentuk geometris, tidak adanya ornament pada dinding, bidang kaca yang lebar, dan material ekspos. adapun penerapan arsitektur tropis sebagai berikut :

- Memanfaatkan energi matahari sebagai asupan listrik tambahan kepada bangunan melalui pengaplikasian solar panel.
- Memanfaatkan bukaan sebagai penghawaan alami pada bangunan yang disalurkan melalui koridor-koridor bangunan, agar tidak bergantung pada penghawaan buatan (AC).
- Memanfaatkan bukaan untuk masuknya cahaya alami pada bangunan agar dapat mengurangi pemakaian cahaya buatan (lampu) di siang hari.
- Air limpasan hujan ditampung untuk kemudian diproses agar dapat digunakan kembali.



GAMBAR 12. Penerapan Tema Perancangan

4 | KESIMPULAN

4.1 | Kesimpulan

Perancangan hotel resort adalah untuk menyediakan akomodasi bagi wisatawan yang tiap tahun nya semakin meningkat dan membantu menunjang sektor pariwisata di kawasan danau biru Kolaka Utara. Perancangan dilakukan dengan pendekatan arsitektur tropis dimana design akan menjawab persoalan tentang temperatur yang tinggi, kelembapan yang tinggi, dan curah hujan yang tinggi. Hal ini perlu di perhatikan dalam perancangan ini adalah bagaimana Hotel Resort ini mampu menyediakan akomodasi untuk wisatawan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sesuai dengan klasifikasi hotel resort. Perancangan hotel ini mengutamakan keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan menjadi konsentrasi dalam perancangan ini. Hotel resort ini juga di harapkan bisa menjadi bangunan yang ramah lingkungan.

Pada kawasan wisata danau biru di Wawo Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. Bangunan merupakan bangunan tunggal yang menyediakan lobby, ruang pengelola, restoran dan berbagai tipe kamar. Perancangan ini bertujuan untuk menambah daya tarik pada kawasan dan juga menambah fasilitas wisata yang ada di Kab. Kolaka Utara. Pada bangunan ini menerapkan pendekatan arsitektur tropis, dimana pendekatan ini berhubungan langsung dengan iklim dan manusia, dimana mengadaptasikan unsur alam yang memiliki keindahan panorama alam yang baik karena pemandangan yang berbatasan gunung dan pantai. Dengan adanya perancangan hotel resort di danau biru Kolaka Utara ini dapat mengembangkan kawasan sebagai jalur pendapatan daerah dan juga sebagai tempat berwisata bagi para wisatawan yang datang.

Pada perancangan hotel resort ini menggunakan pendekatan arsitektur tropis dimana material yang digunakan yaitu material yang berasal dari alam dan juga ramah lingkungan juga mudah untuk di dapatkan dan tentunya memiliki harga yang terjangkau, tujuannya untuk memanfaatkan hasil alam yang berada di Kab. Kolaka Utara dan juga mengurangi penggunaan energi yang berlebihan pada bangunan.

Daftar Pustaka

- American Encyclopedia: American Encyclopedia <https://hotelpopuler.com/>
- A.S. Hornby, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974
- Asrinah, A. (2013). Studi Pemanfaatan Ruang Kawasan Wisata Danau Biru Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Chuck Y. Gee, Resort Development and Management, Watson-Guption Publication 1988
- Dzulhijjah, N., Nahdatunnisa, N., & Muhammad, M. (2022). Penerapan Arsitektur Tropis pada Kawasan Wisata Permandian Air Panas Di Desa Sonai Kabupaten Konawe. *Jurnal PROYEKSI: Arsitektur dan Perencanaan*, 2(1), 15-22
- Fatimah, S. N. (2022). Perancangan Hotel Resort Bandungan. *Jurnal Poster Pirata Syandana*, 3(2).
- Karyono, T. H. (2000). Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia. *Majalah Desain Arsitektur*, 1, 7-8.
- Lippsmeier 1994 <https://journal.uib.ac.id>
- Nyoman.S. Pendit. Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
- Oxford Advanced Learner's Dictionary <https://elib.unikom.ac.id/>
- Profesor K, Kraft: Lembaga Riset Pariwisata oleh: Prof. K. Kraft <https://www.sastrawacana.id/>
- Simanjuntak, D. E. (2012). Landasan Konseptual perancangan dan perencanaan Hotel Resor di Pantai Sundak (Doctoral dissertation, UAJY).
- Zuhdi, F. (2013). Perancangan hotel resort di Ngadas: Tema arsitektur nusantara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).